

ADRIANA SUSANA YATILDEM

by UNITRI Press

Submission date: 12-Jul-2022 10:48PM (UTC-0400)

Submission ID: 1848935671

File name: ADRIANA_SUSANA_YATILDEM.docx (38.1K)

Word count: 1203

Character count: 7936

4
**PENGARUH GAYA HIDUP DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT
MENABUNG MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 2018
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

2
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Oleh :

ADRIANA SUSANA YATILDEM

NIM : 2018120140

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2022

RINGKASAN

Riset berikut memiliki tujuan untuk memutuskan (1) apakah gaya hidup berpengaruh terhadap premi dalam menabung, (2) apakah uang simpanan berpengaruh terhadap premi dalam menabung, dan (3) apakah gaya hidup dan uang saku secara bersama-sama mempengaruhi premi dalam menabung? Jenis eksplorasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplorasi kuantitatif. Sedangkan cara mengambil sampel memakai *Nonprobability Sampling*. Jenis *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria mahasiswa Manajemen angkatan 2018 yang masih aktif di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Penelitian ini menggunakan 69 responden yaitu mahasiswa manajemen angkatan 2018 yang masih aktif di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Strategi pengujian instrumen dalam pengujian ini adalah menggunakan uji legitimasi dan uji kualitas yang tidak tergoyahkan, sedangkan prosedur penyelidikan informasi menggunakan uji anggapan gaya lama, uji ordinarias, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji berbagai lurus relaps, dan yang terakhir adalah uji coba spekulasi. Tes atau tes T. uji tidak lengkap, uji F atau uji konkuren, dan uji koefisien assurance (Uji R Square). Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) cara hidup pada dasarnya mempengaruhi pendapatan dalam menabung, (2) uang saku secara fundamental mempengaruhi pendapatan dalam menabung, dan (3) cara hidup dan uang saku secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan dalam menabung.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Uang Saku, Dan Minat Menabung.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Cara hidup pelit dalam berperilaku adalah sesuatu yang positif. Salah satu cara untuk melakukan gaya hidup hemat adalah dengan menabung. Menabung tidak hanya menyimpan sebagian dari gaji yang perlu kita hemat, tetapi bagaimana kita menangani pembayaran itu untuk digunakan sekarang dan nanti. Sebagai mahasiswa, tentunya kita harus memiliki pilihan untuk mengelola dana secara tepat dan akurat sehingga kita bisa mengetahui berapa banyak konsumsi yang dibutuhkan dalam jangka waktu tertentu.

Uang tunai adalah cara untuk mengeksekusi dan penggunaannya membutuhkan administrasi keuangan yang baik. Administrasi moneter merupakan kewajiban setiap orang terhadap dananya karena administrasi moneter erat kaitannya dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari, salah satunya untuk mendorong minat menabung (Hani Sirine, Dwi Setyani Utami, 2016). Menyimpan pendapatan adalah pekerjaan individu untuk menyimpan uang untuk menghadapi masa depan dan untuk mendapatkan uang tunai yang cukup besar.

Menabung merupakan salah satu cara untuk mengendalikan dana seseorang sepanjang kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat menyimpan sebagian dari kekayaannya untuk memenuhi kebutuhan masa depannya. Meski demikian, menabung belum menjadi kebiasaan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Mahasiswa adalah bagian besar dari masyarakat. Mahasiswa memiliki tingkat kemalasan yang tinggi yang menyebabkan berkurangnya pendapatan mahasiswa dalam menyisihkan uang. Selama sekolah, siswa beralih dari ketergantungan menjadi bebas secara finansial. Siswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena siswa tertentu tidak memiliki gaji pribadi, cadangan penyimpanan mereka juga terbatas untuk digunakan secara konsisten, keterlambatan pengiriman dari wali atau uang bulanan habis dengan terburu-buru karena kebutuhan yang mengejutkan, atau karena administrasi keuangan. salah pribadi karena tidak ada rencana keuangan dalam hidup serta cara hidup dan desain penggunaan yang sangat ekstrim. Dengan adanya kebutuhan moneter, akan mempengaruhi salah satu keberadaan mahasiswa, khususnya tentang tabungan. Pendapatan tabungan mahasiswa dipengaruhi oleh dua variabel, yaitu gaya hidup tertentu dan uang saku.

Bagi mahasiswa, mengawasi dana bisa dimulai dari mengelola uang saku yang diberikan oleh orang tuanya. Uang saku sendiri merupakan salah satu penanda utama dalam administrasi keuangan bagi sebagian besar mahasiswa. Karena sebagian besar gaji siswa sehari-hari sebenarnya bergantung pada uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka. Besar kecilnya uang saku yang didapat tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam beruntung atau tidaknya administrasi pembukuan individu mahasiswa tersebut. Uang saku yang diberikan oleh wali adalah gaji yang diperoleh siswa yang dapat mempengaruhi contoh penggunaan siswa. Dari uang saku ini, para mahasiswa kemudian menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kemudian disalurkan ke pos-pos peruntukannya, baik penggunaan sehari-hari maupun penggunaan non-rutin. Sebagai aturan, penggunaan rutin yang disinggung di sini adalah semua konsumsi untuk perolehan tenaga kerja dan produk yang diberikan tanpa henti. Sementara itu, pemanfaatan non-rutin merupakan biaya tambahan yang tidak terduga. Umumnya, semakin tinggi uang saku yang diperoleh mahasiswa, semakin tinggi gaya hidup dan desain penggunaan mereka. Siswa yang selalu mendapatkan uang saku yang sangat tinggi biasanya memiliki tingkat penggunaan yang sangat tinggi, serta membeli semua yang mereka butuhkan, mereka juga akan memuaskan hasrat mereka seperti membeli pakaian keren, perhiasan, atau hal lain yang mereka sukai. Sebagian besar mahasiswa yang suka membeli dalam mode pakaian atau produk bermerek, tujuannya adalah untuk terlihat elegan karena merek tersebut terkenal jika tidak mengikuti arah yang sedang booming saat ini.

Bagi siswa uang saku yang diberikan oleh orang tuanya adalah gaji yang mereka dapatkan setiap hari, minggu, atau bulan tergantung pada proses pemberian uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka. Pada umumnya, semakin tinggi uang saku yang diperoleh siswa, semakin tinggi pula latihan penggunaannya dan tentunya juga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan siswa, terutama dalam hal menabung. Mengawasi dana dengan baik adalah salah satu langkah cerdas yang biasanya dilakukan untuk mengatasi keadaan keuangan, baik untuk diri sendiri, keluarga, atau perusahaan. Dengan mengelola dana secara tepat seorang individu akan benar-benar ingin bekerja pada kondisi keuangannya di masa sekarang dan di kemudian hari. Mengelola keuangan bukanlah sesuatu yang mudah jika seseorang tidak memiliki kekuatan, kemampuan, dan keinginan. Laporan fiskal adalah efek samping biasa dari organisasi yang memberikan data moneter ke substansi di dalam organisasi yang sebenarnya (Totok Sasongko, Fitri Wulandari, Fitria Setyaningrum, 2020).

Pada dasarnya, para pengurus pengurus dari angkatan 2018 Bagian Personalia Keuangan, Tribhuwana Tunggaladewi Malang, sudah memiliki banyak sekali informasi tentang bagaimana cara mengelola uang dengan baik untuk menyisihkan uang, oleh karena itu

mahasiswa harus memiliki pemahaman yang baik tentang pengawasan dan mengendalikan dananya, khususnya dengan menabung.

Melalui pemaparan yang sudah diuraikan, ada ketertarikan untuk mengambil judul “**PENGARUH GAYA HIDUP DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**”.

1.2 Rumusan Masalah

Deskripsi yang sudah terurai sesuai dengan latar belakang, sehingga menimbulkan beberapa rumusan masalah yang seperti berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh uang saku terhadap minat menabung mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang?
3. Apakah gaya hidup dan uang saku secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Riset berikut memiliki tujuan tertentu yang sebagaimana sudah dipaparkan dibawah ini:

1. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
2. Untuk mengetahui apakah uang saku berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
3. Untuk mengetahui apakah gaya hidup dan uang saku secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya riset ini bisa memanfaatkan untuk memberikan tambahan wawasan pengetahuan, informasi dan juga untuk bahan acuan guna memberikan referensi yang sesuai dengan riset ini.

2. Manfaat Praktis

Harapannya riset ini mendapatkan acuan intelektual bagi mahasiswa terkait peminat menabung pada mahasiswa.

3. Manfaat Akademis

Harapan riset ini memberikan suntikan intelektual dan akademis terkait mempengaruhi pola hidup untuk selalu menabung, dan juga sebagai sumber proporsional teori yang sudah dipelajari dan juga dengan eksperimen.

ADRIANA SUSANA YATILDEM

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | text-id.123dok.com Internet Source | 7% |
| 2 | rinjani.unitri.ac.id Internet Source | 4% |
| 3 | docobook.com Internet Source | 3% |
| 4 | repository.unja.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | scholar.unand.ac.id Internet Source | 2% |
| 6 | journal.unpar.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | ejurnal.budiutomomalang.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | core.ac.uk Internet Source | 1% |
| 9 | repository.unpas.ac.id Internet Source | 1% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off